

Analisis penggunaan Kitab Alfiyah Ibn Malik dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren eLKISI Mojokerto.

Oleh:

Insiyah R. Alfain,

Najih Anwar

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024

Pendahuluan

Ilmu Nahwu merupakan ilmu yang berkaitan dengan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga mempelajarinya merupakan perkara yang sangat penting bagi penuntut ilmu. Ilmu Nahwu atau juga bisa disebut Qowaid menjadi hal yang penting bagi ilmu-ilmu hukum (*syar'i*) lainnya. Dalam kitab *An-Nahwu Al-Mustathob*, Syekh Abdurrahman Syamilah Al-Ahdal mendefinisikan ilmu nahwu sebagai "*ilmun biushuli yu'rafubiha ahwal aw akhiri al-kalam 'iraban wa bina'an*" yang bermakna suatu ilmu yang menjelaskan tentang perubahan harakat akhir kata dari segi i'rob ataupun bina'.

Fokus pada penelitian ini yaitu hafalan Nadzam Alfiyah sebagai upaya metodis dalam memahami kitab Fiqih klasik. Penelitian ini tentang implementasi hafalan Alfiyah ibn Malik sebagai eskalasi pemahaman kitab kuning. Obyek penelitian berbeda membahas tentang implementasi hafalan Alfiyah ibn Malik. Hasil bahasan mengenai penerapan hafalan Alfiyah ibn Malik sebagai metode Pembelajaran.



A. Ibnu A.S Al-Ahdal, *An-Nahwu Al-Musthatob*, 1st ed. Riyadh: Dar At-Thaibah Linnashri wa At-Thauzi, 1994.

A. Mukminin, "Hafalan nazam Alfiyah sebagai upaya metodis dalam memahami kitab Fiqih Klasik," *An-Nahdlah*, vol. 7.1, p. 41, 2020.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Sistematika dan isi kitab Alfiyah yang digunakan di kelas XI Azhari?.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Nahwu menggunakan kitab Alfiyah ibn Malik di kelas XI Azhari?.

Tujuan :
Menganalisis pelaksanaan pembelajaran Nahwu dengan kitab Alfiyah Ibn Malik di kelas XI Azhari, dan mengetahui sistematika dan isi dari kitab Alfiyah di kelas XI Azhari.

Metode



Guru mata pelajaran Nahwu, dan santri kelas XI Azhari.



Kualitatif Deskriptif

❖ Teknik pengumpulan data :

Penelitian ini mengumpulkan data dengan : wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin langsung kepada subjek penelitian. Teknik observasi yang digunakan adalah Non-Participant Observer, ini dilakukan di kelas yang ada di pondok pesantren eLKISI Mojokerto.

Hasil

Muatan bahasan pada kitab Alfiyah sebanyak 80 pembahasan. Bab pada Kitab Alfiyah Syarah Ibnu 'Aqil diantaranya : 1). Kalam dan bentuk susunannya. 2). Mu'rab dan Mabni. 3). Isim Nakirah dan Makrifat. 4). Al'alam. 5). Isim Isyarah. 6). Isim Maushul. 7). Yang dita'rifkan oleh huruf Ta'rif. 8). Al Ibtida. 9). Kaana dan saudara. 10). Pasal Maa, Laa, Laata, dan In yang diserupakan dengan Laisa. 11). Af'aalul Muqaarabah. 12). Inna dan Saudara-saudaranya. 13). Laa untuk menafikan jenis. 14). Zhanna dan Saudara-saudaranya. 15). A'lama Araa. 16). Fa'il. 17). Naibul-Fa'il. 18). Isytighaalul-'aamil 'Anil-ma'muul. 19). Fi'il Muta'addii dan Fi'il Lazim. 20). At Tanaazu'u Fil 'Amal. 21). Maf'ul Muthlaq. 22). Maf'ul Lah. 23). Maf'ul Fih yang dikenal dengan nama Zharaf. 24). Maf'ul Ma'ah. 25). Istitsna (Pengecualian). 26). Haal. 27). Tamyiz. 28). Huruf Jar. 29). Al Idhafah. 30). Yang Di-mudhaf-kan kepada Ya Mutakallim. 31). I'maalul Mashdar. 32). I'malul ism Faail 33). Anbiyatul Mashdar 34). Bina' isim Fa'il, Maf'ul, Shifat Musabahah 35). Sifat yang diserupakan isim Fa'il 36). Ta'ajjub 37). Ni'ma, Bi'sa dan yang menempati pada keduanya 38). Af'alut Tafdhil 39). Na'at 40). Taukid 41). 'Athaf 42). 'Athaf Nasaq 43). Badal 44). Nida' 45). Fashlun Tabi' Munada 46). Munada Mudhaf pada Ya' Mutakallim 47). Isim-isim yang berlaku hanya pada Nida; 48). Istighotsah 49). Nudbah 50). Tarkhim 51). Ikhtishosh 52). Tahdzir wa Ighra' 53). Isim Fi'il wa Isim Ashwat 54). Nun Taukid 55). Isim Ghairu Munsharif 56). I'rab Fi'il 57). A'mil Jazm 58). Fashi Lau 59). Amma, Laula, Lauma 60). Khobar dari alladzi wa aliflam 61). Hitungan 62). Kam, Kaayin, kadza 63). Hikayah 64). Ta Ta'nits 65). Maqhsur wa Mamdud 66). Cara mentatsniyah dan menjama'kan isim Maqhsur dan Mamdud 67). Jama' Taksir 68). Tashghir 69). Nasab 70). Waqof. 71). Imalah 72). Tashrif 73). Tambahan Hamzah Washol 74). Ibdal (Pengganti Huruf) 75). Penggantian wau dari ya' 76). Berkumpulnya wau dan ya' 77). Fashal Pemindahan harakat pada huruf mati sebelumnya 78). Fashal penggantian Fa' ifti'ala pada Ta' 79). Fashal Membuang Fa' Fi'il amr dan Fi'il Mudhori' 80). Idgham.

Pembahasan

Praktek pembelajaran dengan kitab Alfiyah di kelas 11 Azhari memiliki tiga bagian:

1. perencanaan: Perencanaan bermula dengan menyusun RPP yang dilakukan oleh guru pengampu dibantu dengan staff lain, serta menyusun dan menyediakan media ketika pelaksanaan materi.
2. proses pembelajaran: Guru pengampu mengawali pendahuluan dengan mengucapkan salam, dibarengi dengan bertanya kabar dengan santri, setelah itu berlanjut membaca alfatihah dan do'a menuntut ilmu secara bersama. Guru akan melakukan *refresh* mengenai materi sebelumnya, setelah itu santri diajak untuk melantunkan nadzam pada materi baru secara bersama-sama, dan dilanjutkan dengan penjelasan materi baru. Pada akhir pembelajaran, guru bertanya kepada santri mengenai pemahamannya terhadap materi yang telah dibahas, dan membaca nadzam kembali bersama-sama, guru juga memberi tugas kepada santri berupa mengartikan makna nadzam tersebut, dan memahaminya.
3. Penilaian: Belum adanya pengujian secara lisan yang dilaksanakan pada PAS (Penilaian Akhir Semester) ataupun PTS (Penilaian Tengah Semester). Biasanya ketika pengujian tersebut santri diuji secara tulisan.

Temuan Penting Penelitian

Alasan lembaga eLKISI Mojokerto tetap mempelajari Kitab Kuning karena berkaitan dengan landasan pendidikan Rasulullah SAW. Karena ilmu pengetahuan modern tidak boleh meninggalkan warisan ilmu yang diterima Nabi dan Ulama Salafiyah.

Manfaat Penelitian

Dapat menganalisis penggunaan Kitab Alfiyah Ibnu Malik di kelas 11 Program Azhari SMA eLKISI Mojokerto, dan mengetahui praktek pembelajaran menggunakan kitab Alfiyah Ibnu Malik di kelas 11 Program Azhari di lembaga eLKISI Mojokerto, memahami mengapa program Azhari SMP eLKISI Mojokerto merupakan sekolah Islam santri masih menggunakan kitab kuning (klasik) sebagai media pembelajaran.

Referensi

- [1] A. Ibnu A.S Al-Ahdal, *An-Nahwu Al-Musthatob*, 1st ed. Riyadh: Dar At-Thaibah Linnashri wa At-Thauzi, 1994.
- [2] R.A Thuaimah and M. Al. S. Mana', *Tadris al-arabiyah fi ta'limil 'am nadhariyat wa tujarib*. Kairo: Dar Al Fikr Al Arabiy, 2000.
- [3] J. Ma'mur Asmani, K.H Maimoen, *Sang Maha Guru*. Indonesia: Diva Press, 2021.
- [4] M. Matsna, *Kajian Semantik ARAB Klasik dan Kontemporer*, Cetakan ke. Jakarta: Prenadamedia group jakarta, 2018.
- [5] s. K. Jaladri, "Penerapan metode Tamyiz dalam Pembelajaran bahasa Arab di PPTQ-TD Tarbiyatul Ummah Sukoharjo," 2016.
- [6] P. Lubis, "Pembelajaran Nahwu Dengan Nazham Alfiyah Ibn Malik," *J. Kaji. Dan Pengemb. Umat*, vol. Vol. 1 No., p. 28, 2018.
- [7] B. Abu Bakar, *TERJEMAHAN ALFIYYAH SYARAH IBNU 'AQIL Jilid 1*. Sinar Baru Algesindo, 2020.
- [8] S. Dharma et al., "Pengantar Ilmu Semiotika," 2022, Accessed: Dec. 25, 2022. [Online].
- [9] I. K. H. A. Wahab, and H. Jombang, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Makna Tersirat Nadzam Alfiyah Ibnu Malik dan Aktualisasinya pada Konteks Pendidikan Islam Modern," *J. Insid.*, vol. 16, pp. 1–14, 2020.
- [10] A. I. Malik et al., "MEMBUMIKAN NILAI-NILAI AKHLAQ DALAM KITAB Afandi vol. 17, no. September, pp. 164–181, 2021.
- [11] C. Yuszilar, "Motivasi santri dalam menghafal nadzom kitab alfiyah ibnu malik di pondok pesantren al-barokah mangunsuman siman ponorogo," 2021, [Online]. Available: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/14664/>
- [12] A. Mukminin, "Hafalan nazam Alfiyah sebagai upaya metodis dalam memahami kitab Fiqih Klasik.," *An-Nahdlah*, vol. 7.1, p. 41, 2020.
- [13] H. Iqbal, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017.
- [14] M. Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- [15] B. Robert and J. T. Steven, *Introduction to Qualitative Research Methods. A Phenomenological Approach to the Social Sciences*. New York: John Wiley & Sons, 1975.
- [16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [17] T. Rohendi, *ANALISIS DATA KUALITATIF: BUKU SUMBER TENTANG METODE METODE BARU TERJEMAHAN*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1992.
- [18] N. Haq, "IBNU MALIK; Sang 'Alim Penuh Tawadlu' dan Karya Ilmiah," *Admin Madrasah*, 2021.
- [19] M. M. Muwaffaq, "Mengenal Kitab Qomiu Thughyan Karya Imam An-Nawawi," *Pecihitam.Org*, pp. 35–42, 2020, [Online].
- [20] A. Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Guru Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- [21] A. . Rahman and N. C.E, *Evaluasi Pembelajaran*. Indonesia, 2019.
- [22] U. Ridho, "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *An-Nabighah J. pendidik dan Pembelajaran Bhs. Arab*, vol. 20, p. 1, 2018, doi: 10.32332.

